

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PERKEMBANGAN BALITA BERBASIS WEBSITE DI POSYANDU MELATI RW 2 KELURAHAN MUNJUL

Sri Lestari<sup>1)\*</sup>, Aryo Putra Ramadhan<sup>1)</sup>, Salsabila Putri Wibowo<sup>1)</sup>, Nicola Marthy<sup>1)</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Komputer Cipta Karya Informatika

\*Corresponding Author: sri.lestari1203@gmail.com

### Article Info

#### Article History:

Received June 18, 2025

Revised June 25, 2025

Accepted June 30, 2025

#### Keywords:

Information System, Toddler Development, Posyandu, Website, Digitalization,

Copyright © 2025, The Author(s).  
This is an open access article  
under the CC-BY-SA license



### ABSTRAK

Perkembangan balita merupakan aspek penting dalam pertumbuhan anak, yang memerlukan pemantauan secara rutin untuk memastikan setiap tahap perkembangan berlangsung dengan baik. Namun, pencatatan perkembangan balita di Posyandu RW 2 Kelurahan Munjul masih dilakukan secara manual, sehingga prosesnya kurang efisien, berisiko kehilangan data, dan memerlukan waktu yang lama dalam pelaporan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dilakukan implementasi sistem informasi perkembangan balita berbasis website guna meningkatkan efisiensi pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data kesehatan balita. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah model Waterfall, yang mencakup tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, penerapan, serta pemeliharaan. Hasil dari implementasi menunjukkan bahwa sistem berbasis web ini mampu mempercepat proses pencatatan dan pengolahan data balita, meningkatkan akurasi informasi, serta mempermudah akses bagi tenaga kesehatan dan orang tua. Selain itu, sistem ini menyediakan fitur visualisasi data dalam bentuk grafik dan laporan digital yang dapat digunakan untuk analisis perkembangan balita secara lebih efektif. Dengan adanya sistem informasi berbasis website ini, Posyandu RW 2 Kelurahan Munjul dapat meningkatkan kualitas layanan kesehatan balita, mengoptimalkan pemantauan tumbuh kembang anak, serta mempercepat proses pelaporan ke Dinas Kesehatan. Sistem ini diharapkan dapat diterapkan di posyandu lainnya untuk mendukung digitalisasi layanan kesehatan berbasis teknologi informasi.

### ABSTRACT

The development of toddlers is a crucial aspect of a child's growth, requiring regular monitoring to ensure each stage progresses properly. However, the recording of toddler development at Posyandu RW 2 Kelurahan Munjul is still conducted manually, making the process inefficient, prone to data loss, and time-consuming in reporting. To address this issue, a web-based toddler development information system was implemented to enhance the efficiency of data recording, management, and reporting of children's health information. The development of this system utilized the Waterfall model, which includes stages such as requirements analysis, system design, implementation, testing, deployment, and maintenance. The implementation results indicate that this web-based system accelerates the process of recording and processing toddler data, improves information accuracy, and facilitates access for healthcare workers and parents. Additionally, the system provides data visualization features in the form of graphs and digital reports, enabling a more effective analysis of toddler development. With this web-based information system, Posyandu RW 2 Kelurahan Munjul can improve the quality of health services for toddlers, optimize child growth monitoring, and expedite reporting to the Health Department. This system is expected to be adopted by other posyandu to support the digitalization of healthcare services through information technology.

**How to cite:** Lestari, S., Ramadhan, A. P., Wibowo, S. P., & Marthy, N. (2025). IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PERKEMBANGAN BALITA BERBASIS WEBSITE DI POSYANDU MELATI RW 2 KELURAHAN MUNJUL. *Devote : Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 4(2), 215–221. <https://doi.org/10.55681/devote.v4i2.4113>

### PENDAHULUAN

Perkembangan balita merupakan fase krusial yang menentukan pertumbuhan fisik, kognitif, dan emosional anak (Liesnaningsih, 2022). Pemantauan dan pencatatan perkembangan balita secara berkala

sangat penting untuk memastikan anak tumbuh sesuai dengan tahapannya (Bernanda dkk., 2023). Namun, metode pencatatan manual yang masih banyak digunakan sering kali memakan waktu, rentan terhadap kesalahan, dan sulit diakses kembali (Chusyairi & Saputra, 2019). Hal ini menjadi tantangan bagi orang tua, petugas kesehatan, dan lembaga terkait dalam melakukan pemantauan yang efektif dan efisien (Wahyudi, 2022).

Penerapan sistem informasi berbasis teknologi, seperti aplikasi web, menawarkan solusi efektif untuk mempermudah pemantauan perkembangan balita (Septiawan, 2024). Dengan sistem informasi berbasis web, data perkembangan balita dapat disimpan secara digital dan diakses kapan saja serta di mana saja oleh orang tua, tenaga kesehatan, maupun pihak terkait lainnya (Rizal dkk., 2023). Sistem ini juga mampu menghasilkan laporan perkembangan secara otomatis dan mendetail, sehingga memudahkan pengambilan keputusan terkait kebutuhan balita. Sebagai contoh, penelitian (Firdausi & Dwanoko, 2019) mengembangkan dashboard perkembangan anak dan balita berbasis web mobile yang memudahkan pemantauan pertumbuhan anak. Selain itu, studi oleh (Arjuwanda dkk., 2022) merancang sistem informasi perkembangan balita berbasis Android yang membantu orang tua dan petugas kesehatan dalam memantau pertumbuhan anak secara lebih efisien. Sistem informasi semacam ini tidak hanya meningkatkan efisiensi dalam pencatatan data, tetapi juga memastikan akurasi dan kemudahan akses informasi (Lestari dkk., 2023).

Pemantauan perkembangan balita yang efektif sangat penting untuk mendeteksi dini gangguan pertumbuhan, perkembangan motorik, atau masalah kesehatan lainnya. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, proses pemantauan dapat dilakukan secara lebih efisien dan akurat, memberikan manfaat signifikan bagi orang tua dan tenaga kesehatan dalam memastikan tumbuh kembang anak yang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi berbasis web yang berfungsi sebagai alat pemantauan perkembangan balita secara lebih efektif dan efisien. Sistem ini akan mencakup berbagai aspek perkembangan balita, seperti tinggi badan, berat badan, perkembangan motorik, serta perkembangan kognitif, yang akan dicatat secara berkala untuk memastikan pertumbuhan anak sesuai dengan tahapannya. Dengan berbasis web, sistem ini dapat diakses oleh orang tua dan tenaga kesehatan melalui perangkat yang terhubung ke internet, sehingga memungkinkan pemantauan yang lebih fleksibel dan real-time. Data perkembangan balita akan disajikan dalam bentuk grafik atau laporan yang informatif, memudahkan pengguna dalam memahami kondisi anak dan mengambil keputusan yang tepat terkait perawatannya. Selain itu, keamanan data menjadi perhatian utama, di mana sistem akan dilengkapi dengan fitur perlindungan informasi agar data pribadi balita hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang. Antarmuka sistem juga dirancang agar user-friendly, memungkinkan orang tua dan tenaga kesehatan untuk menggunakannya dengan mudah tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi. Dengan adanya sistem ini, diharapkan pemantauan tumbuh kembang balita dapat dilakukan secara lebih sistematis, aman, dan mudah diakses oleh seluruh pihak yang berkepentingan.

Saat ini, sistem pencatatan dan pengelolaan data kesehatan balita di Posyandu RW 2 Kelurahan Munjul masih dilakukan secara manual. Seluruh proses, mulai dari pendaftaran, penimbangan, hingga pelaporan data, dicatat secara tertulis menggunakan buku registrasi atau Kartu Menuju Sehat (KMS). Metode ini memiliki beberapa kelemahan, seperti risiko kehilangan atau kerusakan data serta proses pelaporan yang memakan waktu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, analisis SWOT terhadap sistem yang berjalan menunjukkan beberapa aspek penting. Dari sisi kekuatan (*strengths*), Posyandu memiliki kader yang berdedikasi tinggi, kegiatan pelayanan kesehatan rutin berjalan sesuai jadwal, serta mendapatkan dukungan dari Dinas Kesehatan setempat. Namun, terdapat kelemahan (*weaknesses*) dalam sistem ini, seperti masih bergantung pada metode pencatatan manual yang berisiko kehilangan atau kerusakan data, proses pelaporan yang lambat, serta kurangnya pemanfaatan teknologi informasi. Di sisi lain, terdapat berbagai peluang (*opportunities*) yang dapat dimanfaatkan, seperti ketersediaan teknologi berbasis website untuk meningkatkan efisiensi, dukungan program digitalisasi layanan kesehatan dari pemerintah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemantauan kesehatan balita. Meskipun demikian, terdapat beberapa ancaman (*threats*) dalam implementasi sistem digital, di antaranya keterbatasan jumlah kader dan tenaga kesehatan, kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi, serta potensi kesalahan input data jika sistem tidak disosialisasikan dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi berbasis teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pencatatan serta pemantauan kesehatan balita di Posyandu. Melihat pentingnya peran sistem informasi dalam pemantauan perkembangan balita, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi berbasis web di Posyandu Melati RW 2.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk merancang dan mengembangkan Sistem Informasi Perkembangan Balita Berbasis Web yang dapat digunakan sebagai alat pemantauan tumbuh kembang balita secara lebih efektif, efisien, dan mudah diakses. Dengan adanya sistem ini, diharapkan orang tua dan tenaga kesehatan dapat melakukan pencatatan serta pemantauan perkembangan balita secara lebih sistematis dan terorganisir. Selain itu, sistem ini bertujuan untuk meningkatkan akurasi data perkembangan balita, mempercepat proses pencatatan, serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pengolahan data. Dengan fitur yang user-friendly dan berbasis teknologi digital, sistem ini juga diharapkan mampu memberikan kemudahan akses bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam memastikan kesehatan dan perkembangan balita sesuai dengan tahapan pertumbuhannya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis guna memastikan pengembangan Sistem Informasi Perkembangan Balita Berbasis Web dapat berjalan dengan optimal. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan kader Posyandu Melati RW 2 serta tenaga kesehatan untuk memahami kebutuhan sistem dalam pemantauan perkembangan balita. Setelah kebutuhan teridentifikasi, tahap selanjutnya adalah perancangan dan pengembangan sistem informasi perkembangan balita berbasis website, metode yang digunakan adalah Metode Waterfall, karena memiliki tahapan yang jelas, terstruktur, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Proses ini dimulai dengan analisis kebutuhan (requirement analysis), yaitu tahap pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner untuk memahami kebutuhan sistem secara mendalam. Selanjutnya, pada tahap desain sistem (system design), dilakukan perancangan arsitektur sistem yang mencakup antarmuka pengguna, database, serta alur kerja aplikasi. Setelah desain selesai, sistem mulai dikembangkan pada tahap implementasi (implementation) menggunakan teknologi seperti PHP, MySQL, dan Bootstrap untuk membangun aplikasi berbasis web yang fungsional. Setelah implementasi, dilakukan pengujian (testing) guna memastikan bahwa sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna dan bebas dari kesalahan teknis. Jika sistem telah lolos pengujian, tahap berikutnya adalah penerapan (*deployment*), yaitu mengimplementasikan sistem di lingkungan Posyandu agar dapat digunakan oleh tenaga kesehatan dan orang tua balita. Setelah sistem diterapkan, dilakukan pemeliharaan (*maintenance*) secara berkala untuk memperbaiki bug, memperbarui fitur, serta menyesuaikan sistem berdasarkan umpan balik dari pengguna. Dengan metode ini, pengembangan sistem informasi dapat dilakukan secara sistematis dan memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

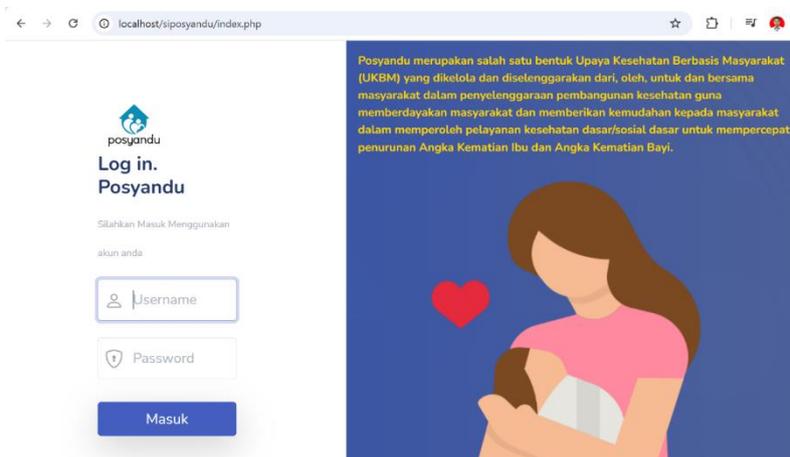
Setelah sistem dikembangkan, dilakukan uji coba dan evaluasi dengan melibatkan tenaga kesehatan dan kader Posyandu guna memastikan fungsionalitas sistem berjalan dengan baik serta mengidentifikasi kendala yang mungkin terjadi. Selanjutnya, pelatihan dan sosialisasi diberikan kepada tenaga kesehatan, kader Posyandu, serta orang tua balita untuk memastikan sistem dapat digunakan secara optimal, dengan fokus pada cara memasukkan data, membaca laporan perkembangan, serta menjaga keamanan dan aksesibilitas sistem. Setelah pelatihan, sistem diterapkan secara bertahap di Posyandu Melati RW 2 dengan pendampingan langsung untuk membantu pengguna dalam mengoperasikan sistem serta mengatasi kendala yang mungkin muncul. Sebagai langkah akhir, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan keberlanjutan dan efektivitas sistem, dengan memperhatikan umpan balik dari pengguna untuk pengembangan lebih lanjut. Dengan pendekatan ini, diharapkan sistem informasi yang dikembangkan dapat mendukung pemantauan tumbuh kembang balita secara lebih sistematis, efisien, dan mudah diakses oleh semua pihak yang berkepentingan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum implementasi sistem informasi berbasis website, proses pencatatan dan pemantauan perkembangan balita di Posyandu RW 2 Kelurahan Munjul masih dilakukan secara manual. Setiap data kesehatan balita, seperti tinggi badan, berat badan, perkembangan motorik, dan status gizi, dicatat menggunakan buku registrasi dan Kartu Menuju Sehat (KMS). Proses ini sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan ruang penyimpanan data, risiko kehilangan atau kerusakan dokumen, serta lambatnya proses pelaporan ke Dinas Kesehatan. Selain itu, tenaga kesehatan dan kader posyandu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari dan mengolah data balita yang telah terdaftar. Rendahnya pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi hambatan dalam meningkatkan efektivitas layanan kesehatan di posyandu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, ditemukan bahwa sebagian besar kader posyandu belum familiar dengan sistem berbasis digital. Kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi menjadi tantangan utama dalam proses digitalisasi data. Selain itu, jumlah tenaga kesehatan yang terbatas menyebabkan proses pelayanan di posyandu kurang efisien, terutama dalam hal pengolahan data dan pelaporan perkembangan balita. Oleh karena itu, diperlukan sistem yang lebih modern dan efisien untuk meningkatkan efektivitas pencatatan, pemantauan, serta penyajian data kesehatan balita di Posyandu RW 2.

Setelah pelaksanaan pengabdian masyarakat, sistem informasi perkembangan balita berbasis website berhasil dikembangkan dan diimplementasikan di Posyandu RW 2 Kelurahan Munjul. Dengan adanya sistem ini, proses pencatatan dan pemantauan perkembangan balita menjadi lebih efektif, efisien, dan mudah diakses. Data balita kini tersimpan dalam bentuk digital yang lebih aman dan terstruktur, sehingga meminimalkan risiko kehilangan atau kerusakan informasi. Orang tua dan tenaga kesehatan juga dapat mengakses data secara real-time melalui perangkat yang terhubung ke internet, tanpa harus mencari informasi dalam dokumen fisik. Implementasi sistem informasi berbasis web untuk pemantauan perkembangan balita telah menunjukkan peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data kesehatan di Posyandu RW 2 Kelurahan Munjul. Sebelum penerapan sistem ini, proses pencatatan dilakukan secara manual, yang rentan terhadap kesalahan dan memerlukan waktu yang lama. Setelah sistem diterapkan, terjadi perbaikan signifikan dalam hal kecepatan akses data dan ketepatan informasi.



**Gambar 1. Tampilan Webiste Posyandu**

Selain itu, sistem ini dilengkapi dengan fitur laporan otomatis dalam bentuk grafik dan tabel, yang memudahkan tenaga kesehatan dalam menganalisis perkembangan balita secara cepat dan akurat. Proses pelaporan ke Dinas Kesehatan juga menjadi lebih efisien karena data dapat diunduh dan dikirimkan secara digital. Untuk meningkatkan pemahaman kader dalam penggunaan sistem, telah dilakukan pelatihan yang mencakup cara memasukkan data, membaca laporan perkembangan, serta menjaga keamanan informasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar kader posyandu merasa lebih terbantu dengan sistem baru ini, terutama dalam menghemat waktu dan meningkatkan akurasi pencatatan.

The image displays two screenshots of a web application interface for a Posyandu (Community Health Center) system. The top screenshot shows the 'Data Perkembangan Anak' (Child Development Data) page, and the bottom screenshot shows the 'Data Imunisasi' (Immunization Data) page. Both pages feature a table with columns for child name, date, weight, height, and status, along with 'Hapus' (Delete) and 'Edit' buttons for each entry.

**Data Perkembangan Anak**

Opsi	Nama Anak	Tgl	Berat Badan	Ket Berat Badan	Tinggi Badan	Ket Tinggi Badan
Hapus Edit	Rafaisyah	2023-05-09	5 Kg	Baik	45 Cm	Cukup baik
Hapus Edit	Rafaisyah	2023-06-09	7 Kg	Cukup Baik	53 Cm	Baik
Hapus Edit	Ryan	2023-05-09	5 Kg	Baik	45 Cm	cukup baik
Hapus Edit	Ryan	2025-01-17	7 Kg	cukup baik	58 Cm	baik

Showing 1 to 4 of 4 entries

**Data Imunisasi**

Opsi	Nama Anak	Tgl Imunisasi	Imunisasi	Vitamin
Hapus Edit	Ryan	2023-05-09	Campak	D
Hapus Edit	Rafaisyah	2023-05-09	Polio	Vitamin A

Showing 1 to 2 of 2 entries

2025 © Posyandu Melati

**Gambar 2. Tampilan Data Posyandu**

Sebelum implementasi sistem informasi berbasis website, pencatatan perkembangan balita di Posyandu RW 2 Kelurahan Munjul masih dilakukan secara manual menggunakan buku register dan Kartu Menuju Sehat (KMS). Proses ini memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data, rentan terhadap kehilangan atau kerusakan dokumen, serta menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan ke Dinas Kesehatan. Dengan adanya sistem informasi berbasis web, pencatatan dan pengelolaan data balita menjadi lebih sistematis, efisien, dan akurat. Data pertumbuhan balita, seperti berat badan, tinggi badan, serta status imunisasi, kini tersimpan dalam database digital yang dapat diakses dengan mudah oleh tenaga kesehatan dan orang tua. Selain itu, sistem ini menyediakan fitur visualisasi data dalam bentuk grafik yang membantu dalam memahami perkembangan balita secara lebih jelas. Aksesibilitas yang lebih baik juga memungkinkan pemantauan kesehatan balita dilakukan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat yang terhubung ke internet. Proses pelaporan ke Dinas Kesehatan menjadi lebih cepat dengan adanya fitur pembuatan laporan otomatis dalam format digital. Dengan demikian, implementasi sistem informasi ini telah meningkatkan efisiensi dalam pencatatan dan pemantauan tumbuh kembang balita, sehingga pelayanan kesehatan di Posyandu dapat berjalan lebih optimal.

Penelitian sebelumnya dari (Mulyati, 2023) mendukung temuan ini mengembangkan Sistem Informasi Posyandu terintegrasi berbasis web yang efektif dalam memfasilitasi pemantauan tumbuh kembang balita dan pelayanan kesehatan ibu. Sistem ini membantu dalam pengumpulan, pengelolaan, dan penyajian data secara efisien, menggantikan metode manual yang kurang optimal. Selain itu (Mulyani dkk., 2022) mengembangkan Sistem Informasi Monitoring Posyandu berbasis web yang memudahkan petugas dalam pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan data kesehatan anak balita. Sistem ini menggantikan metode tulis tangan yang rentan terhadap kesalahan dan memakan waktu lama, sehingga meningkatkan akurasi dan efisiensi dalam pengelolaan data kesehatan. Dengan demikian, penerapan sistem informasi berbasis web di Posyandu RW 2 sejalan dengan temuan penelitian terdahulu, yang menunjukkan bahwa digitalisasi dalam pemantauan kesehatan balita dapat meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data, serta memudahkan akses informasi bagi tenaga kesehatan dan orang tua.

Dengan implementasi sistem informasi berbasis website ini, Posyandu RW 2 Kelurahan Munjul kini memiliki sistem pemantauan kesehatan balita yang lebih modern dan terorganisir. Meskipun masih terdapat tantangan dalam adaptasi penggunaan teknologi, hasil awal menunjukkan peningkatan efisiensi dalam pencatatan, pemantauan, serta pelaporan data kesehatan balita. Ke depan, pengembangan sistem dapat terus dilakukan dengan menambahkan fitur-fitur yang lebih mendukung, seperti integrasi dengan sistem kesehatan nasional dan layanan konsultasi online bagi orang tua balita.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil sebelum pelaksanaan PKM SMK Imtaq Darurrahim belum memiliki website resmi yang berfungsi sebagai media informasi dan pendaftaran peserta didik baru. Proses penerimaan siswa dilakukan secara manual, yang mengharuskan calon siswa dan orang tua datang langsung ke sekolah untuk memperoleh dan mengisi formulir pendaftaran. Kondisi ini tidak hanya menyulitkan dari segi waktu dan tenaga, tetapi juga berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pengelolaan data, keterbatasan jangkauan informasi, serta rendahnya efisiensi administrasi. Belum adanya platform digital menyebabkan penyampaian informasi terkait sekolah menjadi kurang efektif, dan aksesibilitas informasi pun terbatas. Setelah pelaksanaan PKM, melalui kegiatan perancangan dan implementasi sistem informasi berbasis web, SMK Imtaq Darurrahim kini memiliki website resmi yang dapat diakses oleh calon siswa, orang tua, dan masyarakat umum. Website ini memuat profil sekolah, berita, pengumuman, galeri kegiatan, serta prestasi siswa, yang disajikan dalam tampilan modern dan responsif berkat penggunaan Tailwind CSS. Fitur pendaftaran siswa baru secara online telah diterapkan dengan baik, sehingga proses pendaftaran menjadi lebih praktis, efisien, dan dapat diakses dari mana saja. Penggunaan framework CodeIgniter dengan arsitektur MVC memberikan struktur sistem yang rapi dan memudahkan pemeliharaan. Selain itu, dashboard admin yang tersedia mendukung pengelolaan konten secara real-time. Secara keseluruhan, hasil implementasi website ini telah memenuhi kebutuhan sekolah, meskipun masih terbuka peluang pengembangan lebih lanjut seperti integrasi dengan sistem akademik internal dan peningkatan fitur pengelolaan data siswa.

Meskipun pengembangan website SMK Imtaq Darurrahim telah berhasil dilaksanakan dengan baik, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan untuk mendukung fungsi website sebagai sistem informasi dan administrasi yang lebih komprehensif. Salah satu saran pengembangan ke depan adalah penambahan fitur pembayaran online, sehingga proses administrasi pendaftaran siswa baru dapat dilakukan secara terintegrasi tanpa harus dilakukan secara manual. Selain itu, integrasi dengan sistem akademik sekolah seperti jadwal pelajaran, data nilai, dan absensi akan menjadikan website sebagai satu platform terpadu yang mendukung kegiatan belajar mengajar secara menyeluruh. Dari sisi keamanan, peningkatan fitur seperti enkripsi data pengguna dan penerapan autentikasi ganda perlu dipertimbangkan untuk mengantisipasi potensi ancaman siber dan menjaga kerahasiaan informasi. Di samping itu, pengoptimalan performa website, terutama dalam hal kecepatan akses dan efisiensi pengelolaan database, juga penting untuk memastikan sistem tetap stabil saat digunakan oleh banyak pengguna secara bersamaan. Dengan pengembangan lanjutan ini, website diharapkan mampu memberikan manfaat yang lebih luas bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan informasi dan administrasi secara digital dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Posyandu RW 2 Kelurahan Munjul atas kerja sama dan dukungannya dalam implementasi sistem informasi perkembangan balita berbasis website. Kami juga berterima kasih kepada para kader posyandu, tenaga kesehatan, serta orang tua balita yang telah berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan data, uji coba sistem, dan evaluasi. Selain itu, penghargaan yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada pihak akademik, baik dosen pembimbing maupun institusi yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan dalam penelitian dan pengembangan sistem ini. Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kontribusi dalam keberhasilan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi peningkatan kualitas layanan kesehatan balita serta menjadi inspirasi bagi pengembangan inovasi di bidang kesehatan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arjuwanda, N. D., Pahlevi, R. F., & Jamil, A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Di Desa Kaligiri. *Journal of Informatics and Computing (RANDOM)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.31884/random.v1i1.11>
- Bernanda, P. A., Asmah, S. N., & Maulana, A. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Balita Berbasis MultiPlatform. *Jurnal Komputer Antartika*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.70052/jka.v1i3.21>
- Chusyairi, A., & Saputra, P. R. N. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Kesehatan Bayi Dan Balita Berbasis Android. *Respati*, 14(2). <https://doi.org/10.35842/jtir.v14i2.288>
- Firdausi, A., & Dwanoko, Y. S. (2019). Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web Pada Posyandu Lidah Buaya Desa Mojotengah. *Semnas SENASTEK Unikama 2019*, 2. <https://conference.unikama.ac.id/artikel/index.php/senastek/article/view/93>
- Lestari, I., Setiawan, I., & Yuliana, Y. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Posyandu Ibu dan Anak Berbasis Web (Studi Kasus: Posyandu Desa Sukarami). *vol*, 7, 59–64.
- Liesnaningsih, L. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Tumbuh Kembang Bayi dan Balita di Posyandu Delima Kelurahan Curug Kulon. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.31000/jika.v6i1.5979>
- Mulyani, A., Nuraeni, F., & Yuliasri, A. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu untuk Mendukung Pelaporan Online Berbasis Web | *Jurnal Algoritma*. 19(2). <https://jurnal.itg.ac.id/index.php/algoritma/article/view/1158>
- Mulyati, S. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Berbasis Web Pada Posyandu Matahari 17 Di Bumi Asri Tangerang. *Jurnal Teknik*, 12(1), Article 1. <https://doi.org/10.31000/jt.v12i1.8329>
- Rizal, C., Supiyandi, S., Iqbal, M., Putra, R. R., & Fathoni, M. I. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Posyandu Ibu dan Anak Berbasis Web. *Jurnal Testing Dan Implementasi Sistem Informasi*, 1(2), Article 2.
- Septiawan, M. R. (2024). Rancang Bangun Sistem E-Posyandu Berbasis Web Menggunakan Metode Prototype (Studi kasus: Wilayah Kelurahan Grogol Selatan ) [Diploma, Universitas Satya Negara Indonesia]. <http://repo.usni.ac.id/4045/>
- Wahyudi, T. (2022). Pengembangan Aplikasi Berbasis Web dan Android Sebagai Penunjang Kerja di Indonesia: Systematic Literature Review. *Indonesian Journal Computer Science*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.31294/ijcs.v1i2.1428>